

**Judul** : Tuding lembaga survei predator: Fadli ditantang warganet, sebutin nama kalau jago  
**Tanggal** : Sabtu, 23 Maret 2019  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 12

Tuding Lembaga Survei Predator

# Fadli Ditantang Warganet, Sebutin Nama Kalau Jago

Wakil Ketua Umum Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) Fadli Zon mengkritik habis lembaga survei karena merangkap jadi konsultan politik. Fadli sebut lembaga survei sebagai predator demokrasi.

"MEREKA bekerja layaknya pengacara yang sedang membela kliennya. Mereka adalah bagian dari industri politik yang kerjanya mencari keuntungan," kritis Fadli kepada wartawan, kemarin.

Komentar Fadli yang menuduh lembaga survei sebagai predator demokrasi membuat pro kontra di dunia maya. Warganet saling perang pernyataan. Ada yang mendukung Fadli, ada juga yang menyerang.

Davidkidd @davidkidd12 salah satu yang menyerang Fadli. "Fad, kalau anda tak setuju hasil mereka, anda challenge metoda mereka, bukan mencap mereka negatif tanpa data. Anda wakil DPR kan??? Punya akal buat mikir??? Atau butuh sumbangan aklai??" kritiknya pedas.

Alif @Alif30476074 mendesak Fadli mem-

buktikan lembaga survei itu partisan. "Bisa sebut dan tunjukan bro. Biar masyarakat tahu!! dan suara partaimu pasti tinggi kalau bisa sebutkan!!!"

Doublehenry @Doublehenry1 mengaku aneh dengan pernyataan Fadli. Kalau survei gak memenangkan, disangkal habis-habisan.

Menimpa, gunsricardo @gunsricardo28 mengatakan survei Kompas yang mengeluarkan hasil elektabilitas Jokowi turun dipercaya, giliran ada lembaga survei yang bilang Prabowo turun tidak diperlukan.

"Kemarin mendadak percaya survei Kompas haha."

Berbeda, Hendra Prawira @hendraprawira14 menguatkan pernyataan Fadli. Kata dia, banyak lembaga-lembaga survei tidak transparan dalam segi pendanaan, dibayar oleh siapa itu



Fadli Zon

tidak jelas, seolah independen tetapi berpihak pada yang bayar dan harusnya lembaga survei yang tidak jujur itu ditutup saja karena bisa menjadi pusat penyesatan pikiran.

Karena banyak survei bayaran, idrian @idrian06751516 menyarankan kepada rakyat

Indonesia agar tidak mempercayai hasil survei partisan. "Lembaga survei hanya bagian dari politik kekuasaan untuk menipu rakyat."

montemaramoomezmiguela @montemaramoomez1 menerangkan lembaga survei seharusnya gak perlu ada, kecuali yang independent, apalagi lembaga survei kalau udah ditunggangi kepentingan kekuasaan, itu hanya akan merusak demokrasi. "Survei abal-abal... Gak usah percaya buktinya di medsos Jokowi kalah.. Haaahha," kata Muhamminad Hafiz @Muhammad12161476

Adan Ramadhan @adan\_collins mengharapkan agar pemilu nanti 02 bisa menang. Kalau menang, lembaga survei harus bubar kan Lembaga survei pesanan. Segera dan secepat cepatnya.

Terakhir, @hacknet71 menerangkan bahwa berapapun banyaknya lembaga survei untuk memenangkan Jokowi tidak akan ngefek ke masyarakat, karena sudah tahu track recordnya. "Survei bayaran ngak ngefek, rakyat sudah paham," tuntasnya. ■ REN